

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**  
**Skripsi, Agustus 2024**

**Anzelia Miranda**

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada Pengrajin Sulaman di Desa Naras 1 Kota Pariaman Tahun 2024  
xii + 76 halaman, 26 tabel, 9 gambar, 14 lampiran

**ABSTRAK**

Berdasarkan data *Labour Force Survey Executive* (LFS) tahun 2020 tercatat sebanyak 480.000 pekerja mengalami gangguan muskulokeletal akibat pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan LBP pada pengrajin sulaman di Desa Naras 1 Kota Pariaman.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada Maret-Agustus 2024 dengan populasi sebanyak 73 orang pengrajin sulaman di Desa Naras 1 Kota Pariaman. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Pengumpulan data variabel keluhan LBP dan masa kerja dilakukan dengan menggunakan kuesioner, variabel sikap kerja dan indeks massa tubuh dilakukan dengan cara observasi menggunakan lembar observasi RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*) untuk penilaian sikap kerja. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa 76,2% pengrajin sulaman mengalami keluhan LBP, 81,0% pengrajin sulaman memiliki sikap kerja beresiko, 77,8% pengrajin sulaman memiliki masa kerja beresiko, dan 60,3% pengrajin sulaman memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) tidak baik. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan sikap kerja ( $p\text{-value} = 0,028$ ), masa kerja kerja ( $p\text{-value} = 0,002$ ), dan indeks massa tubuh ( $p\text{-value} = 0,006$ ) dengan keluhan LBP pada pengrajin sulaman di Desa Naras 1 Kota Pariaman Tahun 2024.

Keluhan LBP berhubungan dengan sikap kerja, masa kerja dan indeks massa tubuh. Pengrajin sulaman dapat menerapkan sikap kerja yang ergonomis saat bekerja dan mengatur waktu istirahat secara teratur serta melakukan peregangan secara berkala untuk mencegah ketegangan otot punggung juga penting untuk menjaga IMT dalam rentang normal.

**Daftar Bacaan : 45 (2010-2023)**

**Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, LBP, Masa Kerja, Sikap Kerja**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**  
**Skripsi, Agustus 2024**

**Anzelia Miranda**

*Factors Associated with Low Back Pain (LBP) Complaints among Embroidery Craftsmen in Naras 1 Village, Pariaman City, 2024*

*xii + 76 pages, 26 tables, 9 figures, 14 appendices*

**ABSTRACT**

*According to the 2020 Labour Force Survey Executive (LFS), as many as 480,000 workers experienced musculoskeletal disorders due to their occupation. The aim of this study is to identify factors associated with LBP complaints among embroidery craftsmen in Naras 1 Village, Pariaman City.*

*The type of research is quantitative with a cross-sectional method. This study was conducted from March to August 2024 with a population of 73 embroidery craftsmen in Naras 1 Village, Pariaman City. The sample in this study is the entire population. The collection of data on the variables of LBP complaints and working duration was conducted using a questionnaire, while the variables of working posture and body mass index were assessed through observation using the RULA (Rapid Upper Limb Assessment) observation sheet for evaluating working postures. Data were analyzed univariately and bivariately using the chi-square statistical test.*

*The results showed that 76.2% of embroidery craftsmen experienced LBP complaints, 81.0% had risky work postures, 77.8% had risky work durations, and 60.3% had poor Body Mass Index (BMI). The statistical test results indicated a significant relationship between work posture ( $p$ -value = 0.028), work duration ( $p$ -value = 0.002), and body mass index ( $p$ -value = 0.006) with LBP complaints among embroidery craftsmen in Naras 1 Village, Pariaman City, 2024.*

*LBP complaints are associated with work posture, duration of work, and body mass index. Embroidery craftsmen can implement ergonomic work postures during their activities and organize regular rest periods, as well as conduct periodic stretching exercises to prevent back muscle strain. It is also crucial to maintain the BMI within a normal range.*

**References** : 45 (2010-2023)

**Keywords** : **Body Mass Index, LBP, Work Duration, Work Posture**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

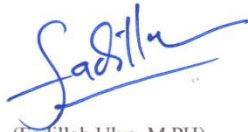
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Anzelia Miranda  
NIM : 2013201006  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan  
*Low Back Pain (LBP)* Pada Pengrajin Sulaman Di Desa  
Naras 1 Kota Pariaman Tahun 2024

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2024

Pembimbing I



(Fadillah Ulva, M.PH)

Pembimbing II



(Ns. Febry Handiny, MKM)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifiah



(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT. M.Biomed)

## PERNYATAAN PENGUJI

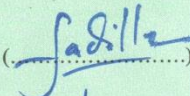
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Anzelia Miranda  
NIM : 2013201006  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan *Low Back Pain* (LBP) Pada Pengrajin Sulaman di Desa Naras 1 Kota Pariaman Tahun 2024

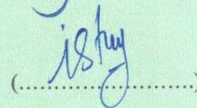
Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji Seminar Skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

### Dewan Penguji

Pembimbing I  
Fadillah Ulva, M.PH

()

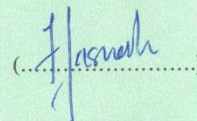
Pembimbing II  
Ns.Febry Handiny, MKM

()

Penguji I  
Yulia, M.Kes

(.....)

Penguji II  
Fadhilatul Hasnah, M.Kes

()

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, S.SiT. M. Biomed